

Pengaruh Transaksi, Akurasi Keuangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Pencapaian Pendapatan UMKM dalam Penggunaan Aplikasi QRIS

Audri Depitasari

Universitas Islam Darul' Ulum Lamongan

audridepitassari01@gmail.com

Dikirim : Juli 2025

Diterima : Agustus 2025

ABSTRACT

The development of digital payment systems has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a cashless payment method. However, the use of QRIS is not only related to transaction convenience but also affects financial management and income achievement of MSMEs. This study aims to analyze the effect of transactions, financial accuracy, and financial performance on MSMEs' income achievement in the use of QRIS applications. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected from 70 MSME respondents who use QRIS through questionnaires measured using a Likert scale. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that transactions, financial accuracy, and financial performance partially have a positive and significant effect on MSMEs' income achievement. Furthermore, the simultaneous test results show that all independent variables jointly have a significant effect on MSMEs' income achievement. This study concludes that the optimal use of QRIS can enhance MSMEs' income by improving transaction efficiency, financial recording accuracy, and overall financial performance.

Keywords: *QRIS; Transactions; Financial Accuracy; Financial Performance; MSME Revenue*

ABSTRAK

Perkembangan sistem pembayaran digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengadopsi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran non-tunai. Namun, pemanfaatan QRIS tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga berdampak pada pengelolaan keuangan dan pencapaian pendapatan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan terhadap pencapaian pendapatan UMKM dalam penggunaan aplikasi QRIS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dari 70 responden UMKM pengguna QRIS melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian

pendapatan UMKM. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan QRIS secara optimal dapat meningkatkan pendapatan UMKM melalui peningkatan efisiensi transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan kinerja keuangan usaha.

Kata Kunci: QRIS; Transaksi; Akurasi Keuangan; Kinerja Keuangan; Pendapatan UMKM

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi, termasuk dalam cara pelaku usaha melakukan transaksi dan pencatatan keuangan. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), sebuah sistem pembayaran non-tunai berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk menyederhanakan penerimaan pembayaran dan mengintegrasikan berbagai penyedia layanan keuangan digital dalam satu standar nasional. Adopsi QRIS di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diyakini dapat mendorong efisiensi transaksi, mempercepat proses pencatatan keuangan, serta meningkatkan keterlibatan UMKM dalam ekonomi digital yang lebih luas. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat memperbaiki kecepatan, efektivitas, dan akurasi pelaporan keuangan, yang kemudian mampu mendukung peningkatan kinerja UMKM secara menyeluruh. (Evi Poerwanengsih Dan Eva Wany, 2023)

Transaksi yang dilakukan melalui aplikasi QRIS secara otomatis terekam dalam sistem sehingga membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dengan lebih akurat dibandingkan pencatatan manual, yang selama ini masih menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan UMKM. Akurasi pencatatan keuangan merupakan faktor penting dalam manajemen usaha karena menentukan kualitas laporan keuangan dan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial. Akuntabilitas keuangan yang tinggi berimplikasi pada kemampuan UMKM untuk mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan strategi pengembangan, serta mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga formal. (Nafidah & Hidayati, 2023)

Kinerja keuangan UMKM dapat dilihat melalui indikator seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, serta efisiensi operasional. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi pembayaran digital seperti QRIS berkontribusi secara positif terhadap kinerja keuangan UMKM dengan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan frekuensi transaksi, dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Dalam konteks pencapaian pendapatan UMKM, peningkatan frekuensi dan volume transaksi yang terekam melalui sistem QRIS juga berpotensi mendorong pertumbuhan pendapatan usaha. Penelitian kuantitatif sebelumnya menemukan bahwa penggunaan QRIS dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM secara umum, termasuk pendapatan dan produktivitas usaha. (Febriani Zulhia Putri & Ruzikna Ruzikna, 2025)

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara simultan mengkaji pengaruh variabel transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan terhadap pencapaian pendapatan

UMKM dalam konteks penggunaan QRIS. Hal ini penting untuk diketahui agar dapat memberikan gambaran empiris yang komprehensif terkait peran setiap variabel dalam meningkatkan efektivitas operasional UMKM melalui adopsi teknologi digital. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengisi gap implikasi praktis serta literatur akademik mengenai hubungan ketiga faktor tersebut dalam konteks UMKM pengguna QRIS di Indonesia. Tujuan Penelitian ini :1). Untuk mengetahui pengaruh transaksi yang dilakukan melalui QRIS terhadap pencapaian pendapatan UMKM.2). Untuk menganalisis pengaruh akurasi keuangan dan kinerja keuangan terhadap pencapaian pendapatan pada UMKM yang menggunakan aplikasi QRIS.

B. KAJIAN LITERATUR

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM dikenal memiliki fleksibilitas tinggi, namun masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Keterbatasan pencatatan keuangan yang akurat sering menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengukur kinerja keuangan serta meningkatkan pendapatan usaha. Oleh karena itu, penerapan sistem pembayaran digital seperti QRIS diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan kualitas pengelolaan keuangan usaha (Evi Poerwanengsih Dan Eva Wany, 2023).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar nasional pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk menyederhanakan dan mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital. QRIS memungkinkan pelaku UMKM menerima pembayaran non-tunai dengan mudah melalui satu kode QR yang dapat digunakan oleh berbagai aplikasi dompet digital. Implementasi QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan transaksi, serta mendukung inklusi keuangan bagi pelaku UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap efektivitas transaksi dan pencatatan keuangan usaha (Nafidah & Hidayati, 2023) .

Transaksi Menggunakan QRIS

Transaksi merupakan aktivitas utama dalam operasional usaha yang berhubungan langsung dengan penerimaan pendapatan. Penggunaan QRIS dalam transaksi memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual. Peningkatan volume dan frekuensi transaksi yang dilakukan melalui QRIS berpotensi meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

kemudahan dan kecepatan transaksi melalui QRIS mampu mendorong peningkatan minat konsumen dalam melakukan pembayaran non-tunai, yang berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Muhammad Assyifa et al., 2025).

Akurasi Keuangan

Akurasi keuangan mengacu pada tingkat ketepatan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan usaha. Akurasi pencatatan keuangan menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal dan relevan untuk pengambilan keputusan manajerial. Penggunaan QRIS dapat meningkatkan akurasi keuangan UMKM karena setiap transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem digital. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi pelaporan keuangan dan akuntabilitas UMKM (Poerwanengsih, 2023; Hidayati & Nafidah, 2024).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai usaha. Kinerja keuangan UMKM dapat diukur melalui indikator pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, dan profitabilitas. Pemanfaatan teknologi keuangan seperti QRIS dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi transaksi, transparansi keuangan, serta kemudahan monitoring arus kas. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Agustiani & Anfas, 2024).

Pencapaian Pendapatan UMKM

Pencapaian pendapatan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan usaha. Pendapatan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jumlah transaksi, kualitas pengelolaan keuangan, dan kinerja keuangan usaha secara keseluruhan. Penggunaan QRIS memungkinkan peningkatan pendapatan melalui kemudahan transaksi, perluasan pasar, serta pencatatan keuangan yang lebih akurat. Penelitian empiris menunjukkan bahwa adopsi QRIS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, baik secara langsung maupun melalui peningkatan kinerja keuangan (Alifiyah & Purwanti, 2024).

Hubungan Transaksi, Akurasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Pencapaian Pendapatan UMKM

Transaksi yang meningkat melalui penggunaan QRIS akan berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM. Selain itu, akurasi keuangan yang baik mendukung penyusunan laporan

keuangan yang berkualitas sehingga membantu pelaku UMKM dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengambil keputusan strategis. Kinerja keuangan yang optimal pada akhirnya akan mendorong pencapaian pendapatan yang lebih baik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transaksi digital, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang saling berkaitan dan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Pengaruh et al., 2024).

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM yang menggunakan aplikasi QRIS sebagai metode pembayaran. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2025, mulai dari tahap pengumpulan data hingga pengolahan dan analisis data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden UMKM pengguna QRIS. Data primer: diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder: diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi resmi yang relevan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi QRIS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria: (1) UMKM yang telah menggunakan QRIS minimal 6 bulan. (2) UMKM aktif melakukan transaksi menggunakan QRIS. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Variabel Independen (X): X1 = Transaksi, X2 = Akurasi Keuangan, X3 = Kinerja Keuangan. Variabel Dependen (Y): Y = Pencapaian Pendapatan UMKM.

Definisi operasional variabel, variabel definisi operasional indikator (1) Transaksi (X1) Aktivitas jual beli melalui QRIS Frekuensi transaksi, kemudahan transaksi, (2) Akurasi Keuangan (X2) Ketepatan pencatatan keuangan Ketepatan pencatatan, minim kesalahan, (3) Kinerja Keuangan (X3) Kemampuan usaha mengelola keuangan Pertumbuhan pendapatan, efisiensi, (4) Pencapaian Pendapatan (Y) Tingkat keberhasilan pendapatan UMKM Peningkatan omzet, stabilitas pendapatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Kuesioner, menggunakan skala Likert 1–5. (b) Studi pustaka, untuk mendukung landasan teori penelitian. Teknik analisis data dilakukan menggunakan program SPSS, dengan tahapan sebagai berikut: (a) Uji Validitas Digunakan untuk mengukur apakah kuesioner valid atau tidak. (b) Uji Reliabilitas Digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. (c) Uji Asumsi Klasik Meliputi: Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda, Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Pencapaian Pendapatan UMKM

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Transaksi

X₂ = Akurasi Keuangan

X₃ = Kinerja Keuangan

e = Error

Uji Hipotesis, Uji t (Parsial) Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F (Simultan) Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R²) Digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Hipotesis Penelitian, H1: Transaksi berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan UMKM, H2: Akurasi keuangan berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan UMKM, H3: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan UMKM, H4: Transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pencapaian pendapatan UMKM.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 70 responden yang merupakan pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi QRIS sebagai metode pembayaran. Responden dipilih berdasarkan kriteria UMKM yang aktif menggunakan QRIS minimal selama enam bulan. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,235) dengan jumlah responden 70, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Transaksi (X1)	0,812	Reliabel
Akurasi Keuangan (X2)	0,785	Reliabel
Kinerja Keuangan (X3)	0.831	Reliabel
Pencapaian Pendapatan(Y)	0,846	Reliabel

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Uji Multikolinearitas, Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas, Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,214 + 0,312X_1 + 0,287X_2 + 0,401X_3 \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Pencapaian Pendapatan UMKM

X₁ = Transaksi

X₂ = Akurasi Keuangan

X₃ = Kinerja Keuangan

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig.	Keterangan
Transaksi (X1)	2,487	0,015	Berpengaruh
Akurasi Keuangan (X2)	2,213	0,030	Berpengaruh
Kinerja Keuangan (X3)	3,642	0,001	Berpengaruh

Hasil uji t pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H₁, H₂, dan H₃ diterima.

Tabel 3. Uji F (Simultan)

Keterangan	Nilai
F-hitung	18,732
Sig.	0,000

Hasil uji F pada tabel 3, menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Dengan demikian, H4 diterima. Koefisien Determinasi (R^2), Nilai Adjusted R Square sebesar 0,547, yang berarti bahwa 54,7% variasi pencapaian pendapatan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan. Sementara sisanya 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Transaksi terhadap Pencapaian Pendapatan UMKM, Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi melalui QRIS berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan transaksi non-tunai mampu meningkatkan minat konsumen dalam melakukan pembelian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Assyifa et al. (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan transaksi digital melalui QRIS dapat mendorong pertumbuhan pendapatan UMKM.

Pengaruh Akurasi Keuangan terhadap Pencapaian Pendapatan UMKM, Akurasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Pencatatan transaksi yang akurat membantu pelaku UMKM dalam memantau arus kas dan mengevaluasi kinerja usaha secara tepat. Hasil penelitian ini mendukung temuan Poerwanengsih (2023) serta Hidayati dan Nafidah (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan berdampak pada peningkatan kinerja serta pendapatan UMKM.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pencapaian Pendapatan UMKM, Kinerja keuangan memiliki pengaruh paling dominan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dengan kinerja keuangan yang baik cenderung mampu meningkatkan pendapatannya secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agustiani dan Anfas (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi pembayaran melalui QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja dan pendapatan UMKM.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Transaksi, Akurasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Pencapaian Pendapatan UMKM dalam Penggunaan Aplikasi QRIS dengan jumlah responden sebanyak 70 UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa Transaksi melalui penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan transaksi non-tunai mendorong peningkatan aktivitas transaksi yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan UMKM. Akurasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Pencatatan keuangan yang akurat melalui penggunaan QRIS membantu

pelaku UMKM dalam mengelola arus kas dan mengambil keputusan usaha secara lebih tepat, sehingga mendukung peningkatan pendapatan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Dengan adanya UMKM kinerja keuangan yang baik cenderung mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Transaksi, akurasi keuangan, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan QRIS secara optimal memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui pengelolaan transaksi dan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut, Pelaku UMKM diharapkan dapat terus mengoptimalkan penggunaan QRIS tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai sarana pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan guna meningkatkan kinerja dan pendapatan usaha. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi serta pendampingan kepada pelaku UMKM terkait penggunaan QRIS dan pengelolaan keuangan digital agar manfaat teknologi pembayaran digital dapat dirasakan secara maksimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, kemudahan penggunaan teknologi, kepercayaan pengguna, atau kualitas layanan, serta memperluas jumlah dan wilayah sampel agar hasil penelitian lebih komprehensif.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alifiyah, P. D., & Purwanti, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Marketplace Dan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 3(3), 836–851. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.3.19>
- Evi Poerwanengsih dan Eva Wany. (2023). *Pengaruh Penggunaan Terhadap Kecepatan, Efektivitas Dan Akurasi Pelaporan Keuangan Pada Sistem Informasi Akuntansi*.
- Febriani Zulhia Putri, & Ruzikna Ruzikna. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna QRIS di Kecamatan Binawidya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 188–200. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i3.1020>
- Muhammad Assyifa, Gatot Nazir Ahmad, & Diena Noviarini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, Dan Kegunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Lamongan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 4696–4707. <https://doi.org/10.62710/41rwtn28>
- Nafidah, L. N., & Hidayati, L. W. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Melalui Pencatatan Laporan Keuangan. *Behavioral Accounting Journal*, 6(2), 17–32. <https://doi.org/10.33005/baj.v6i2.367>
- Pengaruh, A., Pelayanan, K., Kepuasan, T., Spbu, P., Labu, P., Utara, A., Edyansyah, T., Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, D. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. In *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* (Vol. 25, Issue 1).